

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tekanan peran (*role stress*) terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Sesuai dengan hasil penelitian, tekanan peran (*role stress*) termasuk dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung jarang mengalami tekanan peran pada Kantor Akuntan Publik tempat auditor bekerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sudah memiliki kinerja yang baik.
3. Tekanan Peran (*role stress*) berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.. Arah negatif pada tekanan peran (*role stress*) mengindikasikan apabila nilai tekanan peran (*role stress*) mengalami kenaikan, maka kinerja auditor akan menurun. Tekanan peran (*role stress*) pun berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP yang berada di Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 19,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan pengaruh tekanan peran (*role stress*) terhadap kinerja auditor, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tekanan peran (*role stress*) saja sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja auditor. Oleh karena itu disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kelebihan peran (*role overload*) merupakan hal yang paling sering dialami oleh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Bandung. Jika terjadi terus menerus, maka akan membuat kinerja auditor semakin menurun. Sebaiknya, KAP lebih memperhatikan sumber daya yang dimiliki supaya dapat mencegah kesalahan pengalokasian sumber daya yang kurang tepat, sehingga terdapat keseimbangan antara sumber daya yang dimiliki dengan beban pekerjaan yang ada.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan memperoleh fakta yang lebih detail dan melengkapi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan sebenarnya.

4. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

